

# NEWS RELEASE

## FIRST GREENHOUSE GAS REDUCING FACILITY SUCCESSFULLY CONNECTED TO NATIONAL GRID OPERATOR

**Jakarta, 5 May 2023** – Bumitama has been consistently striving towards improving efforts in decreasing greenhouse gas (GHG) emissions from its operations. It is therefore our pleasure to announce that under our partnership with PT Pasadena Biofuels Mandiri, a GHG facility at our PT Rohul Industri Sawit mill in Riau, Sumatra, which processes our organic production waste in form of Palm Oil Mill Effluent (POME) to capture biogas methane, has been commissioned to generate up to 3MW of electricity to be sold to the PLN grid under power purchase agreement (PPA).

This project is meant to create a safe and clean renewable energy source that reduces the pressure on climate change due to the captured methane, which is 25 times more potent than carbon dioxide at trapping heat in the atmosphere. Additionally, this project benefits local communities as it provides a source of reliable and green energy for people living in the area. By developing this project, Bumitama also strives to aid local economic development in the region, resulting in improving the livelihood for residents by providing supporting environment for new job opportunity creation.

An article published by Kompas showcases the collaboration project between Bumitama and PT Pasadena Biofuels Mandiri. For more details please refer to the article on our collaboration attached below, or through Kompas' website [here](#).

### About Bumitama Agri

Bumitama Agri Ltd. (“Bumitama” or the “Group”) is a leading producer of crude palm oil (“CPO”) and palm kernel (“PK”) in Indonesia. The Group is principally engaged in the cultivation of oil palm trees, as well as the harvesting and processing of fresh palm fruit bunches (“FFB”) into CPO and PK. It was founded in 1996 and listed on the Singapore Exchange in 2012.

The Group is among the top ten listed plantation firms regionally, and with a CPO yield of 4.8 tonnes per ha in 2022, ahead of the industry average in productivity metrics.

The Group's financial excellence has been acknowledged with three awards from Asiamoney in 2022, as a Most Outstanding Company in Singapore in the Overall, Small/Mid Cap, and Consumer Staples categories

**For further information, please email :**

Investor Relations  
[investor.relations@bumitama-agri.com](mailto:investor.relations@bumitama-agri.com)

Sustainability & CSR  
[sustainability@bumitama-agri.com](mailto:sustainability@bumitama-agri.com)

## Pembangkit Biogas Ujung Batu di Riau Resmi Beroperasi, Ubah Limbah Sawit Jadi EBT



PLTBg Ujung Batu 3 MW di Desa Sukadamai, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. (DOK. PT Pasadena Biofuels Mandiri)

**Pekanbaru, KOMPAS.com** - Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Ujung Batu berkapasitas 3x1 megawatt resmi beroperasi pada Rabu (3/5/2023). PLTBg ini berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. PLTBg ini akan dioperasikan oleh pembangkit listrik swasta (Independent Power Producer/IPP) PT Pasadena Biofuels Mandiri, bagian dari Biodena Energy Group yang berkecimpung dan fokus pada pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dan upaya penurunan emisi karbon (dekarbonisasi) serta turut berperan dalam menurunkan emisi gas rumah kaca. PLTBg ini beroperasi setelah dilakukan penandatanganan Berita Acara Commercial Operation Date (COD) PLTBg Ujung Batu antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Riau dan Kepulauan Riau dengan PT Pasadena Biofuels Mandiri selaku IPP. Direktur Utama PT Pasadena Biofuels Mandiri, Edmond Widjaja, mengatakan bahwa Biodena Energy Group berkomitmen untuk terus mendukung upaya PT PLN (Persero) dalam meningkatkan bauran energi hijau di Indonesia. "Kami berharap PLTBg ini dapat meningkatkan bauran energi bersih di tanah air sehingga berkontribusi dalam mewujudkan target pemerintah untuk mencapai net zero emission," ujarnya saat peresmian COD PLTBg Ujung Batu, melalui keterangan pers, Rabu (3/5/2023).

### Manfaatkan limbah cair minyak sawit

PLTBg Ujung Batu ini memanfaatkan limbah palm oil mill effluent (POME) atau limbah cair dari pabrik minyak kelapa sawit milik PT Rohul Sawit Industri. Dengan menggunakan teknologi pengolahan secara anaerobik, limbah cair kelapa sawit tersebut diolah menjadi energi biogas. Selain menghasilkan energi bersih, PLTBg Ujung Batu juga menerapkan teknologi tepat guna untuk pengelolaan limbah sawit yang ramah lingkungan serta turut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon sebesar 100.000 ton CO<sub>2</sub> atau setara dengan emisi 10.000 mobil per tahun.

## **PLN tak bisa sendiri dorong transisi energi**

Agung Murdifi, General Manager PLN Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau, menjelaskan bahwa sebagai Badan Usaha Milik Negara, PLN memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan bauran energi dan menjalankan transisi energi untuk mendukung Indonesia dalam mewujudkan target Net Zero Emission 2060. Dia menuturkan, PLN tidak bisa bekerja sendiri dalam mewujudkan program transisi energi. Oleh sebab itu, kontribusi swasta seperti Biodena Energy Group mendukung upaya PLN dalam meningkatkan bauran energi bersih dinilai penting untuk membantu Pemerintah Indonesia mewujudkan nol emisi karbon tersebut. “Saat ini, bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) di Riau telah mencapai 9,62 persen. Dengan beroperasinya PLTBg Ujung Batu maka dapat meningkatkan keandalan pasokan listrik, khususnya di Kabupaten Rokan Hulu dan sekitarnya. Selain itu, hadirnya PLTBg ini juga mampu berkontribusi untuk mengefisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) PLN di Riau sebesar Rp 11,9 miliar per tahun,” tambah Agung, dalam kesempatan tersebut.